

**PENGEMBANGAN E-MODUL PPKN BERBASIS QR BERNILAI ISLAMI  
MATERI NORMA DALAM KEHIDUPAN UNTUK MENANAMKAN KARAKTER  
PADA SISWA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 31 MEDAN**

<sup>1</sup>Leoni Dwi Hartati

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>[leonidwihartati05@gmail.com](mailto:leonidwihartati05@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to develop an Islamic-based E-Module for Pancasila and Civic Education (PPKn) on the subject of Norms in Life to instill character in third-grade students at SD Muhammadiyah 31 Medan. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The research subjects consisted of subject matter experts, media experts, language experts, teachers, and third-grade students at SD Muhammadiyah 31 Medan. The research instruments included a validation sheet and a practicality questionnaire. The results showed that the developed e-module obtained a validation score of 97% from subject matter experts, 95% from media experts, and 93% from language experts, with the criteria of very feasible. The practicality test results showed a score of 97% from teachers and 94% from students, categorized as very practical. This e-module proved to be effective in improving students' understanding of life norms and instilling Islamic character traits such as honesty, responsibility, discipline, and politeness. Thus, this Islamic-based PPKn e-module is suitable for use as an alternative digital teaching material to support character learning in elementary schools.*

*Keywords: E-Module, Civic Education, Islamic Values, Norms in Life, Student Character.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bernilai Islami pada materi Norma dalam Kehidupan untuk menanamkan karakter pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 31 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru, dan siswa kelas III SD Muhammadiyah 31 Medan. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi dan angket kepraktisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan memperoleh nilai validasi ahli materi sebesar 97%, ahli media 95%, dan ahli bahasa 93% dengan kriteria sangat layak. Hasil uji kepraktisan menunjukkan skor 97% dari guru dan 94% dari siswa*

*dengan kategori sangat praktis. E-modul ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap norma kehidupan serta menanamkan karakter Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun. Dengan demikian, e-modul PPKN bernilai Islami ini layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar berbasis digital dalam mendukung pembelajaran karakter di sekolah dasar.*

*Kata Kunci: E-Modul, PPKN, Nilai Islami, Norma dalam Kehidupan, Karakter Siswa.*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya dari segi pengetahuan tetapi juga moral dan karakter. Salah satu tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter, menurut Lickona (2012), merupakan upaya sadar membantu individu memahami dan melaksanakan nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata. PPKn berperan penting sebagai sarana menanamkan nilai moral, sosial, dan spiritual. Namun, pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi metode konvensional yang membuat siswa kurang aktif.

Untuk itu, perlu dikembangkan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif. E-modul sebagai bahan ajar digital mampu

memfasilitasi pembelajaran mandiri dan kontekstual (Husna & Darussyamsu, 2021). Dalam konteks sekolah Islam seperti SD Muhammadiyah 31 Medan, integrasi nilai-nilai Islami pada pembelajaran PPKn memperkuat pendidikan karakter. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modul Islami efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter religius siswa (Lubis & Fajriyah, 2023). Oleh karena itu, pengembangan e-modul PPKn bernilai Islami relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa abad ke-21.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 31 Medan dengan subjek guru dan siswa kelas III. Objek penelitian

berupa E-Modul PPKN bernilai Islami pada materi Norma dalam Kehidupan.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar validasi ahli (materi, bahasa, media) dan angket kepraktisan guru serta siswa. Validasi dilakukan untuk mengukur kelayakan isi, bahasa, dan tampilan e-modul, sedangkan kepraktisan dinilai berdasarkan kemudahan penggunaan, kemenarikan, dan kebermanfaatan e-modul dalam proses pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase hasil validasi dan kepraktisan. Model ADDIE dipilih karena bersifat sistematis dan efektif dalam pengembangan media pembelajaran digital berbasis karakter.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan e-modul mengikuti tahapan ADDIE secara lengkap. Pada tahap analisis, ditemukan bahwa pembelajaran PPKN masih menggunakan buku teks dan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif. Tahap desain menghasilkan rancangan e-modul yang memuat komponen utama seperti tujuan pembelajaran, uraian

materi, refleksi nilai Islami, latihan interaktif, dan evaluasi. Tahap pengembangan dilakukan menggunakan aplikasi Canva dan Flip PDF Professional untuk menghasilkan tampilan yang menarik dan mudah digunakan.

Hasil validasi ahli menunjukkan skor 97% untuk aspek materi, 95% untuk aspek media, dan 93% untuk aspek bahasa, yang termasuk kategori sangat layak. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba pada 25 siswa kelas III, dan hasilnya menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dengan skor 97% dari guru dan 94% dari siswa. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta meningkatkan semangat belajar. Evaluasi dilakukan dengan memperbaiki e-modul berdasarkan saran validator dan hasil uji coba agar lebih optimal.

Pembahasan hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengembangan e-modul ini berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penanaman karakter siswa. Media yang dikembangkan memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Husna & Darussyamsu (2021) yang menyatakan bahwa e-modul interaktif dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Integrasi nilai Islam sebagaimana disarankan oleh Lickona (2012) dan Munirah (2020) juga mampu memperkuat karakter religius dan sosial peserta didik. Keberhasilan e-modul ini dipengaruhi oleh desain visual yang menarik, integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks norma kehidupan sehari-hari, serta aktivitas pembelajaran interaktif yang menumbuhkan kesadaran moral. Dengan demikian, e-modul PPKN bernilai Islami ini terbukti layak dan efektif sebagai media pembelajaran karakter berbasis digital di SD Muhammadiyah 31 Medan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-Modul PPKN bernilai Islami materi Norma dalam Kehidupan untuk menanamkan karakter pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 31 Medan menggunakan model pengembangan ADDIE telah menghasilkan produk pembelajaran yang layak, praktis, dan

efektif. Proses pengembangan menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa e-modul memperoleh rata-rata kelayakan sebesar 90% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil uji coba menunjukkan tingkat kepraktisan 97% dari guru dan 94% dari siswa. E-modul ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep norma, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter Islami seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Disarankan agar guru memanfaatkan e-modul ini sebagai bahan ajar inovatif dalam pembelajaran PPKN untuk mendukung digitalisasi pendidikan dan penguatan karakter siswa. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan e-modul serupa dengan fitur interaktif tambahan seperti gamifikasi dan evaluasi otomatis agar semakin menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku :**

Abdullah, M., Majid, & Andayani, D. (2019). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York: Springer.

Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.

Maziyyah'Adhim. (2024). *Model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran digital*. Medan: Universitas Muhammadiyah.

Nugroho, S. (2021). *Norma sosial dan implementasinya dalam pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ramli, M. (2018). *Prinsip pendidikan karakter Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Raqzitya, F. (2022). *Pengembangan e-modul berbasis pendidikan karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Rohmaniyah, S. S. (2024). *Strategi pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*. Surabaya: Airlangga University Press.

Samsuri. (2011). *Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif multikultural*. Yogyakarta: UNY Press.

Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology*. New York: McGraw-Hill.

Suharto, D. (2019). *Teori dan praktik norma sosial dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**Jurnal :**

Fitriani, N. (2022). Pengembangan e-modul bernuansa Islami untuk meningkatkan pemahaman konsep dan nilai karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 115–127.

Hidayat, R., & Nurdin, M. (2020). Integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45–57.

Husna, N., & Darussyamsu, R. (2021). Pengembangan e-modul interaktif untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 135–144.

Lubis, S., & Fajriyah, H. (2023). Efektivitas modul pembelajaran berbasis Islami terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Medan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 45–56.

Munirah. (2020). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran umum di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 12–20.

Nasution, D. (2020). Pengembangan modul PPKn berbasis nilai karakter untuk sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 188–198.

Rahayu, S. (2021). Pengembangan e-modul interaktif pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 72–81.

Sari, L. (2023). Pengembangan media digital berbasis ADDIE pada materi norma sosial di sekolah dasar. *Jurnal Media Pembelajaran*, 5(1), 64–76.